

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Struktur Hubungan Rantai pasok cabai merah di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo terbentuk oleh tiga rantai yang terdiri dari 8 pelaku rantai pasok. Aktivitas yang di lakukan setiap pelaku rantai pasok berbeda-beda. Berikut struktur hubungan rantai pasok yang terdiri dari tiga rantai :
 - a. Petani – Tengkulak – Pedagang Pengumpul – Bandar PIKJ – Centeng PIKJ – Pedagang Pengecer – Konsumen.
 - b. Petani – Tengkulak – Pasar Lelang – Pedagang Pengumpul – Bandar PIKJ – Centeng PIKJ – Pedagang Pengecer – Konsumen.
 - c. Petani – Pasar Lelang – Pedagang pengumpul – Bandar PIKJ – Centeng PIKJ – Pedagang Pengecer – Konsumen.
2. Sumber daya rantai pasok di Kecamatan Panjatan dilihat dari empat komponen yaitu sebagai berikut :
 - a. Sumber daya fisik pelaku rantai pasok cabai merah terdiri dari alat transportasi, lahan, lapak, gudang, peralatan usaha tani, dan peralatan usaha dagang.
 - b. Sumber daya teknologi pelaku rantai pasok cabai merah terdiri dari Teknologi budidaya, Teknologi penanganan pasca panen, Teknologi informasi untuk komunikasi dan sistem pembayaran dengan transfer.

- c. Sumber daya manusia pelaku rantai pasok cabai merah tenaga *on farm* dan tenaga kerja penimbangan, bongkar muat, pengemasan, grading, dan pengiriman.
- d. Sumber daya modal yang digunakan setiap pelaku bervariasi. Modal terbanyak dikeluarkan oleh Bandar karena melakukan pembelian cabai merah setiap hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian diatas, maka penulis mengajukan saran yang dapat dilakukan oleh pelaku rantai pasok untuk pengembangan dan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan sumber daya yang tepat. Sebaiknya Sumber daya fisik berupa alat transportasi harus dimiliki oleh setiap pelaku rantai pasok cabai merah untuk mempermudah proses pendistribusian. Sumber daya teknologi berupa teknologi informasi berupa media sosial sangat dibutuhkan oleh setiap pelaku untuk membantu mengetahui informasi tentang harga dan kualitas cabai merah. Sedangkan untuk sumber daya modal berupa bunga pinjaman dan jangka waktu pengembalian pinjaman perlu di ketahui oleh setiap pelaku rantai pasok cabai merah untuk membantu pelaku dalam menentukan modal.